

**DISPARITAS PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU TINDAK
PIDANA NARKOTIKA**

**(Studi Putusan Nomor : 1086/Pid.Sus/2018/PN.Jkt.Pst dengan Putusan
Nomor : 891/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Pst)**

Oleh : Syifa Salsabila Hanum

ABSTRAK

Disparitas pidana dapat mengakibatkan putusan pidana dianggap tidak adil bagi terpidana. Disparitas pidana adalah penerapan pidana yang tidak sama terhadap tindak pidana yang sama tanpa dasar pembenaran yang jelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dasar pertimbangan hukum hakim terhadap adanya disparitas pemidanaan pada tindak pidana narkotika dan untuk mengetahui faktor penyebab disparitas putusan hakim dalam Putusan Perkara Nomor : 1086/Pid.Sus/2018/PN.Jkt dengan Putusan Nomor : 891/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Pst. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif, spesifikasi deskriptif analisis, sumber data sekunder: studi kepustakaan dan disajikan secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian, dari kedua putusan tersebut telah terjadi disparitas pidana, dimana hakim terhadap tindak pidana yang sama yaitu tindak pidana narkotika sebagaimana diatur dalam Pasal 114 ayat (2) UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dijatuhkan pidana yang sangat jauh berbeda walaupun memenuhi unsur yang sama. Faktor penyebab disparitas pidana dalam kedua putusan yang diteliti yaitu Putusan Nomor 1086/ PID.Sus/2018/ PN.Jkt.Pst, Hakim tidak mencantumkan bahwa terdakwa sebelumnya pernah dipidana di Rutan Medaeng pada tahun 2014, seharusnya hakim mempertimbangkan hal tersebut sebagai hal yang memberatkan, karena terdakwa masuk dalam klasifikasi *recidive* atau pengulangan tindak pidana. Tidak dipertimbangkannya unsur *recidive* sebagai alasan yang memberatkan pidana dalam Putusan No.1086/Pid.Sus/2018/PN.Jkt.Pst. menyebabkan terjadinya disparitas pidana dalam kedua putusan yang diteliti.

Kata Kunci: Disparitas, Pemidanaan, Tindak pidana Narkotika.

THE DISPARITY OF CRIMINATION TOWARDS CRIMINAL ACT OF NARCOTICS

(Study of Decision Number: 1086/Pid.Sus/2018/PN.Jkt.Pst with Decision Number: 891/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Pst)

By : Syifa Salsabila Hanum

ABSTRACT

Criminal disparity can result in criminal convictions being considered unfair to convicts. Criminal disparity is the unequal application of criminal acts to the same crime without a clear basis of justification. The purpose of this study is to find out the basis of the judge's legal consideration of the disparity in drug crimes and to find out the causative factors of the disparity of the judge's decision in case decision Number: 1086 / Pid.Sus / 2018 / PN.Jkt with Verdict Number : 891 / Pid.Sus / 2020 / PN.Jkt.Pst. The research metode used is a method of normative juridical approach, descriptive specification of analysis, secondary data source: literature study and presented systematically. Based on the results of the study, of the two rulings there has been a criminal disparity, where the judge against the same criminal act is a narcotics crime as stipulated in Article 114 paragraph (2) of Law No. 35 of 2009 on Narcotics, imposed a very different criminal even though it meets the same element. The causative factor of criminal disparity in both verdicts studied is Verdict No. 1086 / PID. Sus/2018/ PN.Jkt.Pst, The Judge did not list that the defendant had previously been convicted in Rutan Medaeng in 2014, should the judge consider it as incriminating, because the defendant is in the classification of recidive or repetition of criminal acts. The non-consideration of recidive elements as a criminally aggravating reason in Verdict No.1086/Pid.Sus/2018/PN.Jkt.Pst. led to criminal disparities in both verdicts studied.

Keywords: Disparity, Prosecution, Narcotics Crimes.